

Modul 1: Berbisnis di Abad ke-21

<p>Konsep Dasar Bisnis di Abad ke-21</p>	<p>Karakteristik lingkungan Bisnis di abad ke-21 berkisar seputar transformasi digital, inovasi, dan kolaborasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Transformasi digital membantu bisnis meningkatkan pendekatan untuk pembuatan konten, keterlibatan pelanggan, dan pengukuran dampak. ● Dengan transformasi digital, kolaborasi dapat dilakukan lintas batas. ● Inovasi tidak terbatas pada alat dan platform teknologi, tetapi juga berlaku dalam model bisnis yang menerima perusahaan sosial/<i>social enterprise</i> (SE). <p>Karakteristik pelanggan Memiliki interaksi yang lebih personal antara kamu (sebagai UMKM) dan konsumen bisa menjadi keuntungan besar, terutama jika kamu sudah familiar dengan perilaku pelanggan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana mereka mengalami kelebihan informasi ● Bagaimana mereka mengharapkan layanan sesuai permintaan ● Bagaimana mereka menghargai dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) daripada harga ● Bagaimana mereka lebih memilih pengalaman pembelian yang mulus melalui media sosial selain dari platform <i>e-commerce</i> dan situs web <p>Tantangan dan solusi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%; padding: 5px;">Tantangan</th> <th style="padding: 5px;">Solusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">Terkait orang</td> <td style="padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ● Merangkul pengaturan kerja jarak jauh atau hibrida ● Memelihara rasa koneksi untuk membuat tim tetap terlibat ● Menciptakan budaya peningkatan keterampilan dan pembelajaran </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Terkait proses</td> <td style="padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat rantai adaptasi untuk memudahkan orang melewati perubahan ● Mengidentifikasi tantangan di setiap langkah rantai dan terus melakukan perbaikan ● Memberikan sistem pendukung melalui pelatihan </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Terkait pola pikir</td> <td style="padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ● Memahami bahwa bisnis saat ini adalah tentang menciptakan dampak, bukan hanya sekadar mencari keuntungan ● Mempromosikan pekerjaan yang berarti ● Menumbuhkan pola pikir inklusivitas di semua level baik di internal tim, maupun komunitas </td> </tr> </tbody> </table>	Tantangan	Solusi	Terkait orang	<ul style="list-style-type: none"> ● Merangkul pengaturan kerja jarak jauh atau hibrida ● Memelihara rasa koneksi untuk membuat tim tetap terlibat ● Menciptakan budaya peningkatan keterampilan dan pembelajaran 	Terkait proses	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat rantai adaptasi untuk memudahkan orang melewati perubahan ● Mengidentifikasi tantangan di setiap langkah rantai dan terus melakukan perbaikan ● Memberikan sistem pendukung melalui pelatihan 	Terkait pola pikir	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami bahwa bisnis saat ini adalah tentang menciptakan dampak, bukan hanya sekadar mencari keuntungan ● Mempromosikan pekerjaan yang berarti ● Menumbuhkan pola pikir inklusivitas di semua level baik di internal tim, maupun komunitas
Tantangan	Solusi								
Terkait orang	<ul style="list-style-type: none"> ● Merangkul pengaturan kerja jarak jauh atau hibrida ● Memelihara rasa koneksi untuk membuat tim tetap terlibat ● Menciptakan budaya peningkatan keterampilan dan pembelajaran 								
Terkait proses	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat rantai adaptasi untuk memudahkan orang melewati perubahan ● Mengidentifikasi tantangan di setiap langkah rantai dan terus melakukan perbaikan ● Memberikan sistem pendukung melalui pelatihan 								
Terkait pola pikir	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami bahwa bisnis saat ini adalah tentang menciptakan dampak, bukan hanya sekadar mencari keuntungan ● Mempromosikan pekerjaan yang berarti ● Menumbuhkan pola pikir inklusivitas di semua level baik di internal tim, maupun komunitas 								
<p>Analisis Aliran Pendapatan</p>	<p>Cara untuk mengidentifikasi aliran pendapatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meninjau produk saat ini ● Memanfaatkan data ● Menjelajahi peluang baru ● Diversifikasi aliran pendapatan ● Mencari kemitraan <p>Cara untuk mengidentifikasi risiko aliran pendapatan berdasarkan dasar-dasar bisnis abad ke-21</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Audit internal ● Analisis pasar eksternal ● Analisis penjualan dan keuangan ● Umpan balik pemangku kepentingan ● Manajemen risiko ● Perencanaan skenario 								
<p>Manajemen Risiko pada Bisnis di Era Digital</p>	<p>Definisi manajemen risiko Proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi peristiwa yang dapat menimbulkan risiko untuk bisnis.</p> <p>Kerangka kerja manajemen risiko dan manfaat penerapannya Ada berbagai kerangka kerja, tetapi elemen intinya adalah identifikasi risiko, analisis dan penilaian risiko, serta mitigasi dan pemantauan risiko. Dengan memiliki kerangka kerja, kamu mendapatkan wawasan yang lebih luas terkait pendekatan baru tentang cara kamu memandang, mengelola, dan memanfaatkan risiko untuk pertumbuhan. Ini membantu bisnismu menavigasi krisis untuk memastikan kelangsungan bisnis.</p> <p>Strategi dan keterampilan yang diperlukan dalam manajemen risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Diversifikasi basis pelanggan, aliran pendapatan, dan pemasok ● Memilih asuransi ● Mengembangkan rencana kesinambungan bisnis 								

	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko terhadap bisnis• Mengembangkan strategi pencegahan risiko• Memiliki rencana untuk bagaimana menanggapi krisis
--	--



Dalam modul ini, kamu telah menjelajahi konsep dan strategi utama untuk berkembang dalam lanskap bisnis yang berubah dengan cepat saat ini. Latihan ini adalah kesempatan bagi kamu untuk merenungkan apa yang telah kamu pelajari, menilai praktik kamu saat ini, dan mengidentifikasi area untuk pertumbuhan dan peningkatan. Alat ini diharapkan menjadi alat yang berharga dalam membantumu menerapkan konsep-konsep ini pada bisnismu dan mencapai kesuksesan yang lebih besar.

Cara melakukan aktivitas:

1. Lihatlah **Tabel Daftar Periksa Bisnis Abad ke-21**. Baca dengan seksama kalimat-kalimat pada daftar, kemudian centang yang sesuai.
2. Hitung jumlah total jawaban **YA**. Angka itu akan menjadi **Skor Bisnis Abad ke-21** kamu.
3. Kemudian, lihat **Lembar Skor Bisnis Abad ke-21** untuk melihat bagaimana skor yang kamu dapat mencerminkan bisnismu.
4. Setelah itu, lihat **Tabel Tindak Lanjut Bisnis Abad ke-21** untuk melihat tindakan apa yang perlu kamu ambil untuk meningkatkan bisnismu.

Tabel Daftar Periksa Bisnis Abad ke-21

Praktik Bisnis Abad ke-21	YA
Sudahkah kamu mengidentifikasi karakteristik utama lingkungan bisnis di abad ke-21, termasuk pentingnya transformasi digital dan kebutuhan akan kelincahan dan inklusivitas?	
Sudahkah kamu mempertimbangkan kerangka kerja ADAPT untuk memastikan keberlangsungan bisnis?	
Sudahkah kamu menjelajahi karakteristik kelompok pelanggan yang berbeda, termasuk Gen Z, Gen Y, dan Gen X, dan mempertimbangkan cara menyesuaikan pendekatanmu untuk setiap grup?	
Sudahkah kamu mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi bisnis di abad ke-21, termasuk kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan/mempersiapkan kembali staf, merampingkan proses, dan menentukan infrastruktur yang sesuai?	
Sudahkah kamu mempertimbangkan pentingnya kemitraan dan kolaborasi dalam mengatasi tantangan ini?	
Sudahkah kamu memeriksa cara untuk mengidentifikasi aliran pendapatan, seperti meninjau produk saat ini, memanfaatkan data, dan mencari peluang baru?	
Sudahkah kamu mempertimbangkan potensi risiko terhadap aliran pendapatan, termasuk melakukan audit internal, analisis pasar eksternal, dan umpan balik pemangku kepentingan?	
Sudahkah kamu mendalami konsep manajemen risiko dalam bisnis digital, termasuk kebutuhan untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat membahayakan atau merugikan bisnismu?	
Sudahkah kamu mempertimbangkan manfaat penerapan kerangka kerja manajemen risiko, termasuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang cara mengelola dan memanfaatkan risiko untuk pertumbuhan?	
Sudahkah kamu mengidentifikasi strategi utama dan rangkaian keterampilan yang diperlukan untuk manajemen risiko yang efektif, termasuk mendiversifikasi basis pelanggan dan aliran pendapatan, mengembangkan rencana kesinambungan bisnis, dan menyiapkan rencana untuk merespons krisis?	
Skor Bisnis Abad ke-21	_____/10

Lembar Skor Bisnis Abad ke-21

Lembar skor ini akan memberikan indikasi yang jelas tentang posisimu dalam memahami dan menerapkan materi, dan dapat membantu memandu refleksi dan peningkatan lebih lanjut.

Skor	Refleksi
0-2	Kamu belum sepenuhnya memahami dasar-dasar berbisnis di abad ke-21. Penting untuk meninjau materi kursus dan merenungkan cara untuk menerapkan konsep-konsep ini pada praktik bisnismu.
3-5	Kamu memiliki pemahaman dasar tentang konsep kunci yang terkait dengan berbisnis di abad ke-21, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Pertimbangkan untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan berpikir kritis tentang cara untuk menerapkan ide-ide tersebut pada bisnismu sendiri.
6-8	Kamu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep utama yang terkait dengan berbisnis di abad ke-21, dan berada di jalur yang benar untuk memasukkan ide-ide ini ke dalam praktik bisnismu. Terus renungkan cara untuk menerapkan konsep-konsep ini secara praktis.

9-10	Kamu memiliki pemahaman yang sangat baik tentang konsep-konsep utama yang terkait dengan berbisnis di abad ke-21, dan telah menunjukkan kemampuan untuk menerapkan ide-ide ini secara praktis. Selamat atas kemajuanmu dan pertahankan kinerja baik ini!
------	--

Tabel Tindak Lanjut Bisnis Abad ke-21

Skor	Tindak Lanjut
0-2	Jika skormu antara 0-2 pada latihan reflektif, kamu disarankan untuk meninjau kembali materi kursus dan mencatat konsep-konsep kunci yang mungkin kamu lewatkan atau tidak sepenuhnya kamu pahami. Selain itu, kamu harus mempertimbangkan untuk mencari sumber daya tambahan, seperti tutorial atau lokakarya daring, untuk memperdalam pemahamanmu tentang materi pelajaran. Terakhir, penting untuk mengidentifikasi area di mana kamu merasa kurang percaya diri dan membuat rencana untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik tersebut.
3-5	Jika skormu antara 3-5 pada latihan reflektif, kamu harus menjadwalkan waktu untuk refleksi yang lebih dalam pada materi pelajaran dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada praktik bisnismu. Selain itu, kamu disarankan untuk mempertimbangkan untuk membentuk kelompok belajar atau berjejaring dengan pemilik bisnis lain untuk mendiskusikan materi kursus dan berbagi wawasan. Terakhir, identifikasi satu atau dua konsep kunci dari kursus dan tetapkan tujuan khusus untuk cara menerapkan konsep tersebut dalam bisnismu.
6-8	Jika skormu antara 6-8 pada latihan reflektif, kamu disarankan untuk merenungkan bagaimana kamu telah menerapkan materi kursus ke praktik bisnismu dan pertimbangkan untuk berbagi pengalamanmu dengan orang lain. Selain itu, identifikasi peluang tambahan untuk memasukkan konsep kursus ke dalam strategi bisnismu, seperti dengan mengembangkan aliran pendapatan atau kemitraan baru. Terakhir, teruslah mencari informasi dan sumber daya baru terkait berbisnis di abad ke-21.
9-10	Jika skormu antara 9-10 pada latihan reflektif, selamat ya! Kamu harus merayakan pencapaian ini dan berbagi kesuksesanmu dengan orang lain. Selain itu, identifikasi bidang-bidang di mana kamu bisa lebih memperdalam pemahaman dan penerapan materi kursus, seperti dengan menghadiri lokakarya lanjutan atau mencari edukasi tambahan. Terakhir, pertimbangkan untuk melayani sebagai mentor atau pelatih bagi orang lain yang ingin belajar lebih banyak tentang berbisnis di abad ke-21.

Ingat, ide akan disempurnakan sepanjang jalan, jadi jangan khawatir jika tidak selesai dan ada perubahan seiring waktu. Terus rangkul perjalanan transformasi digital, dan tentunya bisnismu akan berada di jalur yang tepat untuk membangun kerajaan bisnis.

Modul 2: Membangun Tim Siap Digital

<p>Pengecekan Kesiapan Digital</p>	<p>Mengapa pengecekan kesiapan digital penting dalam era digital? Sangat penting untuk meningkatkan kinerja melalui pengoptimalan teknologi dan pada akhirnya memastikan kelangsungan bisnis.</p> <p>Bagaimana cara mengecek tingkat kesiapan digital bisnis dan tim?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan audit internal • Mengumpulkan masukan dari karyawan • Menganalisis data dan metrik kinerja • Meninjau kembali tolok ukur industri • Meninjau rencana strategis • Menggunakan alat penilaian kesiapan digital <p>Bagaimana cara mengukur tingkat kesiapan digital tim? Agar bisnis siap secara digital, diperlukan tim yang mampu secara digital (dalam hal perilaku dan kognisi) dan cakap secara digital (dalam hal keterampilan dan pengetahuan).</p> <div style="text-align: center;"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Tidak Cakap</th> <th>Sedang Berproses</th> <th>Sudah Cakap</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidak siap</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> </tr> <tr> <td>Kapabilitas rendah</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> </tr> <tr> <td>Kapabilitas cukup</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> </tr> <tr> <td>Kapabilitas tinggi</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> <td style="text-align: center;">●</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p><small>*Catatan: Ingatlah ini hanya panduan umum. Untuk hasil yang lebih akurat, sangat direkomendasikan untuk menggunakan alat penilaian yang dapat dilihat di berkas pelengkap di akhir kursus</small></p> <p><i>(Merah: Belum siap untuk digital; Kuning: Sebagian siap untuk digital; Hijau: Siap untuk digital)</i></p>		Tidak Cakap	Sedang Berproses	Sudah Cakap	Tidak siap	●	●	●	Kapabilitas rendah	●	●	●	Kapabilitas cukup	●	●	●	Kapabilitas tinggi	●	●	●
	Tidak Cakap	Sedang Berproses	Sudah Cakap																		
Tidak siap	●	●	●																		
Kapabilitas rendah	●	●	●																		
Kapabilitas cukup	●	●	●																		
Kapabilitas tinggi	●	●	●																		
<p>Membangun Tenaga Kerja Siap Digital</p>	<p>Deskripsi hasil dan refleksi penilaian kesiapan digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika karyawan belum siap secara digital: Percepat konversi dan fokuskan bagaimana menjadi siap secara digital membantu mereka sebagai individu • Jika karyawan sudah sebagian siap: Miliki rencana jangka panjang untuk talenta digital masa depan dan fokuskan bagaimana ini membantu mereka dan bisnis • Jika karyawan sudah sepenuhnya siap: Tunjuk mereka sebagai mentor <p>Membangun tenaga kerja siap digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa membangun tenaga kerja siap digital? Untuk meningkatkan produktivitas tim dan memastikan keberlangsungan bisnis. • Apa yang dibutuhkan untuk membangun tenaga kerja siap digital? Ini membutuhkan kombinasi rencana pelatihan, pola pikir yang tepat, investasi dalam teknologi, dan budaya yang mendorong inovasi digital. • Bagaimana cara meningkatkan keterampilan tim? Identifikasi kesenjangan keterampilan dan lakukan tindakan yang sesuai yang memenuhi kebutuhan karyawan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengembangkan rencana pelatihan yang mengatasi kesenjangan keterampilan dan memenuhi kebutuhan karyawan ○ Mendorong dan mendukung pembelajaran berkelanjutan ○ Menciptakan peluang bagi karyawan untuk mempelajari keterampilan baru di tempat kerja ○ Menggunakan teknologi untuk memberikan dan melacak pelatihan dan kemajuan karyawan ○ Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterampilan mereka sendiri 																				
<p>Mengembangkan Budaya Digital-Native</p>	<p>Bagaimana cara menanamkan budaya digital native?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan nilai, tim, dan lingkungan bisnis siap untuk transformasi digital • Merekrut orang dengan pola pikir yang sesuai dan terbuka untuk merangkul teknologi • Memberdayakan semua orang untuk berinovasi dan berkolaborasi secara digital 																				

	<ul style="list-style-type: none">• Merangkul kegagalan, pembelajaran, dan umpan balik <p>Bagaimana memelihara dan mempertahankan budaya <i>digital native</i>?</p> <ul style="list-style-type: none">• Melatih peserta didik untuk menjunjung tinggi budaya dan nilai digital melalui pertemuan rutin• Menyiapkan sistem dan proses yang mendukung alur kerja digital melalui SOP• Menumbuhkan rasa kebersamaan melalui pertemuan virtual dan tatap muka• Tetap beradaptasi dengan lanskap yang berkembang melalui budaya pembelajaran berkelanjutan
--	---

Membuat tenaga kerja siap secara digital bukanlah upaya satu orang. Upaya ini membutuhkan tim, dan untuk membangun tim digital yang efektif, kamu perlu mengetahui tingkat kesiapan digital setiap anggota tim saat ini. Luangkan waktu sejenak untuk melakukan latihan ini agar kamu dapat mengidentifikasi siapa yang dapat ditunjuk sebagai mentor, siapa yang berpotensi menjadi talenta digital dengan bimbingan, dan siapa yang membutuhkan paparan transformasi digital.

Langkah 1: Pilih satu hingga sembilan anggota timmu.

Langkah 2: Baca pernyataan pada **Tabel Tenaga Kerja Digital Saya** di bawah ini. Tentukan apakah setiap pernyataan menggambarkan atau tidak menggambarkan orang tersebut. Jika kamu tidak yakin, centang saja tidak yakin.

Langkah 3: Hitung skor untuk YA, TIDAK, dan TIDAK YAKIN.

Langkah 4: Berdasarkan skor **YA**, tempatkan nama orang tersebut ke **Bagan Pie Kesiapan Tenaga Kerja Digital** Saya.

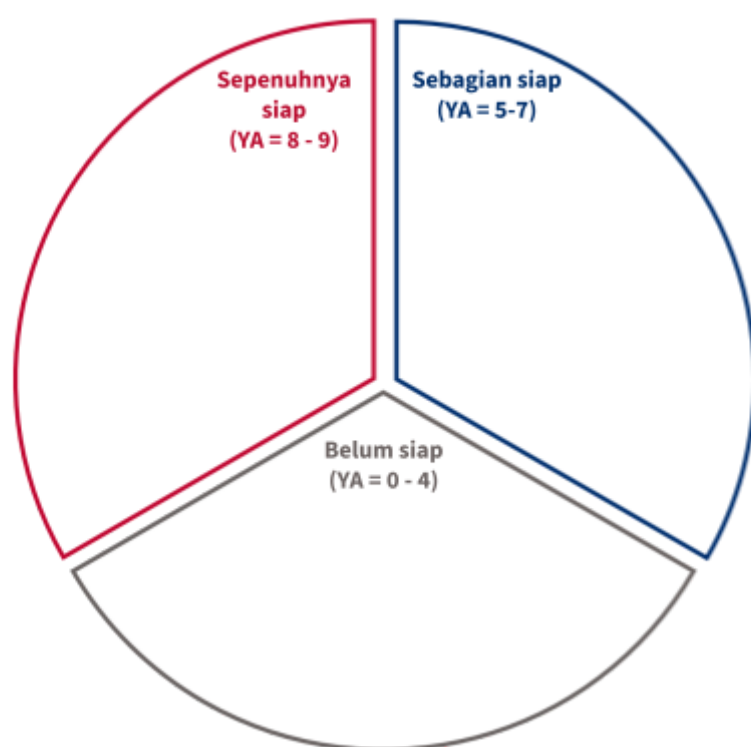
Langkah 5: Ulangi langkah yang sama untuk orang berikutnya hingga anggota tim ke-9.

Langkah 6: Analisis kesiapan tim untuk merangkul transformasi digital.

Tabel Tenaga Kerja Digital

Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak Yakin
Terbuka untuk mempelajari keterampilan dan ide baru			
Dapat mengelola emosinya secara positif dan efektif saat menghadapi tantangan			
Dapat bekerja dengan baik dengan orang-orang dari berbagai etnis, kelompok umur, agama, kebangsaan, dan dengan kebutuhan khusus			
Dapat tetap tenang dan fleksibel dalam berurusan dengan ketidakpastian dan perubahan			
Dapat menawarkan solusi yang <i>out-of-the-box</i>			
Dapat membuat koneksi antara berbagai konsep dan data			
Tampak nyaman menggunakan teknologi digital saat bekerja dan berkolaborasi dengan orang lain			
Dapat berkomunikasi dengan baik selama rapat daring			
Tampak sangat menyadari risiko/ancaman dunia maya dan langkah-langkah perlindungannya			
SKOR (dari 9)	__/9	__/9	__/9

Bagan Pie Kesiapan Tenaga Kerja Digital



*Catatan:

- Sepenuhnya siap: Mereka yang dapat ditunjuk sebagai mentor
- Sebagian siap: Mereka yang berpotensi menjadi talenta digital dengan bimbingan
- Belum siap: Mereka yang membutuhkan paparan transformasi digital.

Mengidentifikasi posisi tim saat ini sangatlah bermanfaat. Sekarang, saatnya untuk maju.

Seperti yang dikatakan Henry Ford, “Jika setiap orang bergerak maju bersama, kesuksesan akan berjalan dengan sendirinya.”

Modul 3: Memperkuat Tim Secara Digital

<p>Alur Kerja Digital untuk Organisasi Efektif</p>	<p>Cara menggunakan proses digital dalam bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kemacetan dan inefisiensi • Memilih alat yang tepat • Melibatkan karyawan dalam pengujian dan bimbingan • Menggunakan analitik untuk mengidentifikasi apa yang terbaik untuk bisnis <p>Jenis alat kolaborasi cloud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan alat komputasi cloud, produktivitas, dan kolaborasi (misalnya, Google Workspace dan Microsoft 365) • Perangkat lunak akuntansi (misalnya, Quickbooks, Xero, dan FreshBooks) • Perangkat lunak manajemen proyek (misalnya, AirTable, ClickUp, Confluence, Notion, dan Monday.com) 														
<p>Berkomunikasi dengan Tim Digital</p>	<p>Tantangan yang dapat muncul saat bekerja secara digital dan cara mengatasinya</p> <table border="1" data-bbox="562 914 1843 1905"> <thead> <tr> <th>Tantangan</th> <th>Solusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kesulitan teknis</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat kolaborasi (mis. konferensi video, perangkat lunak manajemen proyek, dll.) • Melatih karyawan langsung di platform • Bersabarlah dan berikan waktu ekstra untuk tanggapan </td> </tr> <tr> <td>Kekhawatiran keamanan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi karyawan dengan kesadaran keamanan siber • Memastikan alat yang dipilih dapat diandalkan • Memberikan SOP yang jelas untuk memitigasi dan menangani insiden siber </td> </tr> <tr> <td>Hambatan dalam kerjasama</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan <i>check-in</i> secara teratur • Waspadaai perbedaan gaya komunikasi dan nuansa budaya • Gunakan alat bantu visual untuk mengklarifikasi ide-ide kompleks </td> </tr> <tr> <td>Manajemen waktu</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki agenda pertemuan • Menetapkan aturan komunikasi yang jelas dan realistis • Jadilah responsif terhadap pesan dan email </td> </tr> <tr> <td>Merasa terisolasi</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Adakan acara virtual • Menugaskan proyek dalam kelompok daripada individu • Mendorong partisipasi aktif </td> </tr> <tr> <td>Kurangnya batasan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan komunikasi dengan tepat • Memanfaatkan integrasi penjadwalan • Menyertakan penilaian kesehatan tim </td> </tr> </tbody> </table> <p>Praktik terbaik dalam bekerja secara digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetapkan ekspektasi yang jelas untuk <i>check-in</i> dan tetapkan pedoman untuk jenis informasi apa yang harus dibagikan melalui saluran mana. • Buat saluran komunikasi yang jelas seperti email, obrolan, dan konferensi video, dan pastikan tim mengetahui cara menggunakannya secara efektif. • Dorong mendengarkan secara aktif dengan mengajukan pertanyaan dan mendorong partisipasi untuk memastikan semua orang merasa didengarkan dan dihargai. • Miliki agenda yang jelas untuk rapat tim dan patuhi agenda tersebut untuk memastikan semua topik penting tercakup dan waktu digunakan secara efektif. • Bersikaplah fleksibel dan mudah beradaptasi dengan gaya komunikasi anggota tim yang berbeda dan terbuka untuk mencoba metode komunikasi baru jika terbukti efektif. • Tanggapi pesan dan email sesegera mungkin untuk menghindari penundaan dan kesalahpahaman. • Tumbuhkan rasa persahabatan dan koneksi dalam tim melalui rehat kopi virtual atau tantangan tim. • Gunakan alat kolaborasi seperti perangkat lunak manajemen proyek, papan tulis daring, dan platform berbagi dokumen untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi. • Jadwalkan rapat tim reguler (pembaruan kemajuan harian, mingguan, atau bulanan) agar semua orang tetap mendapat informasi dan tetap pada jalurnya. • Dorong komunikasi terbuka dengan menciptakan budaya di mana anggota tim merasa nyaman mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kekhawatiran. 	Tantangan	Solusi	Kesulitan teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat kolaborasi (mis. konferensi video, perangkat lunak manajemen proyek, dll.) • Melatih karyawan langsung di platform • Bersabarlah dan berikan waktu ekstra untuk tanggapan 	Kekhawatiran keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi karyawan dengan kesadaran keamanan siber • Memastikan alat yang dipilih dapat diandalkan • Memberikan SOP yang jelas untuk memitigasi dan menangani insiden siber 	Hambatan dalam kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan <i>check-in</i> secara teratur • Waspadaai perbedaan gaya komunikasi dan nuansa budaya • Gunakan alat bantu visual untuk mengklarifikasi ide-ide kompleks 	Manajemen waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki agenda pertemuan • Menetapkan aturan komunikasi yang jelas dan realistis • Jadilah responsif terhadap pesan dan email 	Merasa terisolasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adakan acara virtual • Menugaskan proyek dalam kelompok daripada individu • Mendorong partisipasi aktif 	Kurangnya batasan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan komunikasi dengan tepat • Memanfaatkan integrasi penjadwalan • Menyertakan penilaian kesehatan tim
Tantangan	Solusi														
Kesulitan teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat kolaborasi (mis. konferensi video, perangkat lunak manajemen proyek, dll.) • Melatih karyawan langsung di platform • Bersabarlah dan berikan waktu ekstra untuk tanggapan 														
Kekhawatiran keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi karyawan dengan kesadaran keamanan siber • Memastikan alat yang dipilih dapat diandalkan • Memberikan SOP yang jelas untuk memitigasi dan menangani insiden siber 														
Hambatan dalam kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan <i>check-in</i> secara teratur • Waspadaai perbedaan gaya komunikasi dan nuansa budaya • Gunakan alat bantu visual untuk mengklarifikasi ide-ide kompleks 														
Manajemen waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki agenda pertemuan • Menetapkan aturan komunikasi yang jelas dan realistis • Jadilah responsif terhadap pesan dan email 														
Merasa terisolasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adakan acara virtual • Menugaskan proyek dalam kelompok daripada individu • Mendorong partisipasi aktif 														
Kurangnya batasan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan komunikasi dengan tepat • Memanfaatkan integrasi penjadwalan • Menyertakan penilaian kesehatan tim 														
<p>Mengelola Tim Digital</p>	<p>Prinsip-prinsip utama untuk dipraktikkan dalam mengelola tim digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetapkan aturan seputar komunikasi 														

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">• Tingkatkan kohesi tim• Izinkan orang untuk bekerja dengan jam kerja yang fleksibel• Rangkullah budaya belajar dan peningkatan keterampilan• Pekerjakan orang yang tepat dan atur rutinitas yang tepat |
|--|--|



Memiliki sinergi antara alat, sistem, praktik, dan nilai-nilai tim yang tepat sangatlah penting dalam memberdayakan tim secara digital. Untuk memiliki sinergi ini, kamu perlu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh tim terlebih dahulu, karena hal ini menunjukkan area yang perlu ditingkatkan di mana digitalisasi dapat membantu menyelesaikan masalah ini.

Mari cari tahu lebih lanjut tentang tantangan yang kamu hadapi dalam mendigitalkan tim, sistem, dan prosesmu.

Cara melakukan aktivitas:

1. Baca sepuluh item pada **Daftar Periksa Tantangan Digitalisasi**. Beri tanda centang pada kotak centang jika kamu setuju dengan kalimat tersebut.
2. Hitung jumlah kotak yang dicentang. Angka tersebut akan menjadi **Skor Tantangan Digitalisasi** kamu. Ini mencerminkan tingkat tantangan yang dihadapi dalam mendigitalkan bisnismu.
3. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang arti skor, lihat **Lembar Skor Digitalisasi**.
4. Kemudian, lihat daftar **Tindak Lanjut Digitalisasi** untuk mulai mengambil tindakan dan menghilangkan tantangan yang kamu hadapi saat ini.

Daftar Periksa Tantangan Digitalisasi

Tantangan Digitalisasi	Setuju
Saya tidak dapat mengidentifikasi kemacetan dan ketidakefisienan dalam proses saat ini.	
Saya tidak melibatkan karyawan dalam pengujian dan bimbingan saat menerapkan proses digital baru.	
Saya belum menjelajahi berbagai jenis alat kolaborasi cloud.	
Saya tidak menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk merampingkan proses keuangan.	
Saya tidak menggunakan perangkat lunak manajemen proyek untuk melacak tugas dan tenggat waktu.	
Saya tidak memiliki rencana untuk mengatasi kesulitan teknis yang mungkin timbul saat bekerja secara digital.	
Saya tidak memiliki panduan dan praktik terbaik untuk bekerja secara digital.	
Saya belum membuat saluran komunikasi dan pedoman yang jelas untuk anggota tim.	
Saya tidak menggunakan alat kolaborasi untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi.	
Skor Tantangan Digitalisasi	___/ 10

Lembar Skor Digitalisasi

Skor	Refleksi
0-2	Bisnismu unggul dalam mengadopsi alur kerja digital, memilih alat yang tepat, dan mengelola tim digital. Teruslah bekerja dengan baik dan pertimbangkan untuk menjelajahi alur kerja digital lanjutan untuk lebih mengoptimalkan proses bisnismu.
3-5	Bisnismu berhasil menerapkan alur kerja digital dan menggunakan alat yang tepat dengan baik, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan dalam mengelola tim digital. Pertimbangkan untuk membangun saluran dan aturan komunikasi yang jelas, dan promosikan kohesi tim.
6-8	Bisnismu membuat beberapa kemajuan dalam mengadopsi alur kerja digital, tetapi masih ada area signifikan untuk peningkatan. Pertimbangkan untuk melibatkan karyawan dalam pengujian dan bimbingan, dan gunakan analitik untuk mengidentifikasi apa yang terbaik untuk bisnismu.
9-10	Bisnismu mungkin menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengadopsi alur kerja digital, memilih alat yang tepat, dan mengelola tim digital. Sebaiknya kamu berfokus untuk mengidentifikasi kemacetan dan inefisiensi dalam prosesmu saat ini sebelum melanjutkan.

Tindak Lanjut Digitalisasi

Skor	Refleksi
0-2	<ul style="list-style-type: none"> • Jelajahi alur kerja digital lanjutan untuk lebih mengoptimalkan proses bisnismu. • Pertimbangkan untuk menerapkan otomatisasi untuk merampingkan alur kerjamu. • Berinvestasi dalam meningkatkan keterampilan tim dalam alur kerja dan alat digital.
3-5	<ul style="list-style-type: none"> • Tetapkan saluran dan aturan komunikasi yang jelas. • Jadwalkan pertemuan tim reguler. • Promosikan kohesi tim dan komunikasi terbuka.
6-8	<ul style="list-style-type: none"> • Libatkan karyawan dalam pengujian dan bimbingan. • Gunakan analitik untuk mengidentifikasi apa yang terbaik untuk bisnis. • Fokus pada penerapan alur kerja digital untuk mengatasi hambatan dan inefisiensi.
9-10	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kemacetan dan inefisiensi dalam prosesmu saat ini. • Pilih satu atau dua area untuk peningkatan dan fokus pada penerapan alur kerja digital untuk mengatasinya. • Libatkan tim dalam mengidentifikasi area untuk peningkatan dan menghasilkan solusi.

Untuk meningkatkan bisnis, kamu perlu mengangkat anggota timmu.

Seperti yang disebutkan Simon Sinek, "Pelanggan tidak akan pernah menyukai bisnis sampai karyawan menyukainya terlebih dahulu."

Modul 4: Memahami Model Bisnis Digital

<p>Tren Terkini Model Bisnis Digital untuk UMKM</p>	<p>Pentingnya mengetahui tren digital Mengetahui tren digital akan meningkatkan fleksibilitas dan keuntungan bisnis, merampingkan operasi, membantumu mengatasi perubahan di pasar, dan karenanya, menjaga bisnis tetap relevan di mata konsumen. Perlu diperhatikan bahwa untuk menentukan tren utama mana yang akan diadopsi, kamu perlu mengidentifikasi audiens, bagaimana tren tersebut dapat membantu menutup kesenjangan bisnis, dan sumber daya yang diperlukan untuk mempertahankan teknologi dalam jangka panjang.</p> <p>Tren saat ini dan yang sedang berkembang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Otomasi dalam proses bisnis ● Penggunaan sistem AI untuk melakukan tugas ● Pemanfaatan elemen gamifikasi dalam pemasaran dan pengumpulan data ● Kemajuan interaksi virtual seperti Realita Virtual/<i>Virtual Reality</i> (VR) atau Teknologi Imersif dalam layanan seperti perawatan kesehatan
<p>Menjelajahi Model Bisnis Digital</p>	<p>Pentingnya inovasi Inovasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan, keberlanjutan, dan daya saing mereka; memungkinkan UMKM menjadi efisien, menciptakan peluang baru, memenuhi permintaan pelanggan, dan tetap menjadi yang terdepan. Mengadopsi model bisnis digital yang sesuai dengan bisnismu sangat penting dalam menavigasi dan berkembang di era digitalisasi.</p> <p>Jenis-jenis model bisnis digital</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>E-commerce</i> ● Penjualan produk digital ● Pasar digital ● Berbasis langganan ● Freemium ● Berbasis platform ● Layanan sesuai permintaan
<p>Rencana Kesiambungan Bisnis (RKB) /<i>Business Continuity Plan</i> (BCP)</p>	<p>Pentingnya BCP Untuk bersiap menghadapi masa depan yang tidak pasti, menunjukkan bahwa bisnismu proaktif.</p> <p>Langkah-langkah untuk membuat BCP (berdasarkan Panduan APEC)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tentukan tujuan, ruang lingkup dan pemimpin BCP ● Tentukan produk/layanan mana yang penting untuk kelangsungan bisnis ● Lanjutkan aktivitas utama ● Identifikasi dan evaluasi risiko ● Bersiaplah menghadapi bencana sebelum terjadi ● Rencanakan respons segera dan yang diperlukan selama insiden ● Kembangkan strategi BCP ● Rencanakan bagaimana bisnis akan bertahan secara finansial ● Jalankan rencana dan pastikan efektivitasnya ● Tinjau dan pantau BCP dan lakukan perbaikan seperlunya



Mengetahui tren digital dan model bisnis digital cenderung membuatmu bersemangat, terutama ketika kamu menyadari bagaimana beradaptasi akan membuat bisnismu lebih kompetitif, yang kemudian membantu dalam memastikan kelangsungan bisnis. Sebelum menerapkan tren atau model bisnis apa pun, kamu perlu memahami status BCP saat ini dengan melihat langkah-langkah yang kamu gunakan untuk mengatasi risiko dan kerentanan yang mengancam bisnis. Hal ini penting untuk memastikan bisnismu dapat bertahan jika penerapan tren baru atau model bisnis tidak sesuai dengan operasi usahamu dan berakhir gagal.

Cara melakukan aktivitas:

1. Lihatlah **Daftar Periksa BCP**. Baca dengan seksama kalimat-kalimat pada daftar periksa, kemudian centang kotak yang sesuai.
2. Hitung jumlah total jawaban **YA**. Angka itu akan menjadi **Skor BCP**.
3. Kemudian, lihat **Lembar Skor BCP** untuk melihat bagaimana skor mencerminkan bisnismu.
4. Setelah itu, lihat templat BCP yang disediakan di [Panduan APEC mengenai Perencanaan Keberlanjutan UKM](#) untuk melihat kemungkinan tindakan yang dapat kamu ambil untuk meningkatkan bisnismu.

Daftar periksa BCP

Daftar	YA
Sudahkah kamu mengidentifikasi aspek mana yang harus diberikan prioritas utama untuk pemulihan dan dimulainya kembali operasi bisnismu?	
Sudahkah kamu mengalokasikan anggaran untuk kegiatan manajemen kesinambungan bisnis?	
Sudahkah kamu mengidentifikasi bahan atau suku cadang yang diperlukan yang dipasok oleh pemasok tunggal?	
Sudahkah kamu mengidentifikasi sumber daya mana yang diperlukan yang mungkin mengalami kerusakan parah sebagai akibat dari risiko/bencana?	
Sudahkah kamu merencanakan tindakan pencegahan dan mitigasi untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan karyawan dari bencana yang diperkirakan terjadi?	
Apakah kamu memiliki tindakan alternatif untuk mengganti peralatan utama jika peralatan utama tidak dapat digunakan?	
Sudahkah kamu menyisihkan cadangan kas setara pendapatan satu bulan untuk bencana?	
Apakah bisnismu melakukan latihan evakuasi berkala?	
Apakah bisnismu meninjau manajemen bencana secara berkala dan menerapkan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan?	
Skor BCP	___/ 9

Lembar skor BCP

Skor	Refleksi
0-3	Bisnismu dapat terkena kerusakan parah jika terjadi kecelakaan/bencana. Kamu disarankan untuk fokus mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat mengancam bisnis dan mempertimbangkan cara untuk meminimalkan potensi kerusakan.
4-6	Bisnismu menyadari risiko yang ada dan telah mengambil beberapa tindakan yang diperlukan, tetapi masih ada area signifikan untuk perbaikan. Pertimbangkan untuk meninjau tindakanmu dan mengidentifikasi apa yang terbaik untuk bisnismu.
7-9	Bisnismu hampir menetapkan tindakan yang baik yang mungkin akan efektif jika risiko/bencana terjadi dalam perkiraanmu. Pertahankan kinerja bagus ini dan pertimbangkan tindakan lain untuk memastikan bisnismu tetap dapat berkembang dalam kesulitan.

**Catatan: Ini adalah versi yang disederhanakan dari daftar periksa BCP. Untuk mendapatkan daftar periksa terperinci, silakan merujuk pada [Daftar Periksa BCP APEC](#).*

Selamat, kamu selangkah lebih maju dalam memberdayakan bisnismu secara digital!

“Kemampuan untuk berubah secara konstan dan efektif menjadi lebih mudah dengan kontinuitas tingkat tinggi.” -Michael Porter